

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah Lembaga/pabrik/perusahaan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program D IV tingkat akhir semester 7 Politeknik STTT Bandung sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan. Jurusan Produksi Garmen Konsentrasi Fesyen Desain melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Butik. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu butik, juga mengetahui penerapan dari teori yang telah dipelajari. Laporan Praktik Kerja Lapangan berisi tentang pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Butik Harry Ibrahim.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan hasil dari Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan selama 64 hari kerja. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 22 Desember 2016 di Butik Harry Ibrahim yang terletak di Jalan Karang Anyar No.65 Bandung. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di Butik Harry Ibrahim berfokus pada setiap bagian sehingga mencakup pekerjaan perencanaan produksi, proses produksi, *finishing* hingga pemasaran dan penjualan terhadap pakaian yang diproduksi.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisi tentang keadaan butik Harry Ibrahim, mulai dari sejarah perkembangan, struktur organisasi, alur kegiatan, pembuatan desain, proses produksi, pemasaran, ketenagakerjaan dan sarana penunjang proses produksi. Laporan terdiri dari lima bab, Bab I berisi pendahuluan mengenai uraian singkat Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab II membahas mengenai bagian umum perusahaan. Bab III membahas bagian produksi yang dilakukan di tempat Praktik Kerja Lapangan.

Pada Bab IV akan didiskusikan secara kritis, analisis, dan komprehensif mengenai salah satu topik bahasan pada Bab III. Hal yang akan didiskusikan adalah "Perbaikan Manajemen Produksi di Bagian Payet pada Pakaian Jadi". Isi pembahasan yaitu pengulangan pemasangan payet yang dipasang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan. Agar pemasangan aplikasi payet tidak mengalami pengulangan maka diperlukan komunikasi yang baik antara desainer dan pelanggan, dengan cara menggunakan *form* kesepakatan desain. Isi *form* tersebut

yaitu desain yang dibuat, material bahan yang digunakan, dan juga jenis payet yang akan dipasang pada produk jadi. Tujuan dari pembahasan ini ialah, meminimalisir terjadinya kerusakan akibat pembongkaran payet pada pakaian jadi dan semua produk selesai sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Kemudian pada Bab V berisi kesimpulan dan saran yang dapat diberikan terhadap masalah yang diamati.

